

## **UPAYA PENDAMPINGAN PENINGKATAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. TEKNIK JAYA SAKTI**

**Gregorius Paulus Tahu<sup>1,\*</sup>, Ni Putu Ayu Mirah Laraswati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: gregori\_tahu@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

PT. Teknik Jaya Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa yang berfokus pada supply dan pemecahan masalah terhadap kebutuhan pengelolaan air bersih dan limbah. Karena bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa, sudah pasti diperlukan adanya karyawan yang memiliki kinerja yang baik untuk memastikan kelancaran proses pengadaan. Akhir-akhir ini terjadi fenomena dimana belum tercapai secara maksimalnya kinerja karyawan. Hal tersebut juga terjadi pada pegawai PT. Teknik Jaya Sakti, dimana berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sering terdapat absensi karyawan yang datang dan pulang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan, terkadang ada karyawan yang tidak mengenakan atribut dan pakaian yang sesuai dengan peratiran perusahaan, selain itu juga terdapat beberapa karyawan yang kurang disiplin dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang sudah diputuskan oleh perusahaan. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasarwati Denpasar hadir untuk membantu perusahaan dan memberikan solusi untuk masalah yang terjadi. Hasil yang telah dicapai dalam program ini yaitu ketertiban jam kerja karyawan, kesesuaian berpakaian karyawan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, meningkatnya disiplin kerja dari karyawan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kerja Upaya Pendampingan Peningkatan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Teknik Jaya Sakti yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pengadaan Barang dan Jasa, Kinerja Karyawan, Disiplin Kerja.

### **ANALISIS SITUASI**

Program Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk pengabdian masyarakat adalah bukti komitmen perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga peduli dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegresikan ilmu pengetahuan yang dikuasi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi perusahaan secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Yuesti & Sari, 2022). Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam upaya memecahkan masalah tertentu yang dihadapi oleh masyarakat.

Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan. Dalam penerapannya, disiplin lebih

ditekankan pada unsur kesadaran individu untuk mengikuti peraturan- peraturan yang berlaku dalam organisasi (Susilaningsih dalam Pangarso & Susanti, 2016). Penerapan kedisiplinan bagi karyawan diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kinerja dari karyawan dan menghasilkan kontribusi yang diinginkan oleh perusahaan baik perusahaan barang maupun jasa. PT. Teknik Jaya Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa yang berfokus pada supply dan pemecahan masalah terhadap kebutuhan pengelolaan air bersih dan limbah. Berbekal pengalaman dan sumber daya yang profesional, berupaya untuk menjadi perusahaan yang mandiri dan mampu menjadi solusi dalam bidang perdagangan barang dan jasa dalam pengelolaan air bersih dan limbah. Karena bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa, sudah pasti diperlukan adanya karyawan yang memiliki kinerja yang baik untuk memastikan kelancaran proses pengadaan. Karyawan yang memiliki kinerja baik dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas dalam menjalankan tugas-tugas pengadaan. Dengan kinerja yang baik, karyawan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan pengadaan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini juga dapat berdampak positif pada reputasi perusahaan dan hubungan dengan pemasok serta pelanggan.

Berkaitan dengan kinerja pegawai, dewasa ini muncul beberapa fenomena dalam organisasi salah satunya adalah belum optimalnya kinerja pegawai. Indikasinya tercermin dari rendahnya tingkat ketercapaian sasaran kerja pegawai dengan target yang telah ditetapkan (Sari & Hadijah, 2016). Hal tersebut juga terjadi pada pegawai PT. Teknik Jaya Sakti, dimana berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sering terdapat absensi karyawan yang datang dan pulang tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan, terkadang ada karyawan yang tidak mengenakan atribut dan pakaian yang sesuai dengan SOP perusahaan, selain itu juga terdapat beberapa karyawan yang kurang disiplin dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang sudah diputuskan oleh perusahaan. Dimana hal tersebut dapat memberikan pengaruh buruk bagi perusahaan, kinerja baik karyawan dan perusahaan pasti akan menurun karena kurangnya kedisiplinan dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika disiplin kerja di dalam perusahaan kurang terjaga, hal ini dapat menghambat arus perkembangan perusahaan secara signifikan.

Disiplin kerja adalah suatu alat atau sarana bagi organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan disiplin yang tinggi, para pegawai akan menaati semua peraturan yang ada, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Hartatik dalam Prasetyo & Marlina, 2019). Disiplin kerja merupakan bagian atau variable yang sangat penting dalam pengembangan manajemen sdm. Oleh karena itu, disiplin kerja ini diperlukan dalam organisasi agar tidak terjadi keteledoran, penyimpangan atau kelalaian yang akhirnya akan menyebabkan pemborosan dalam melakukan pekerjaan (Nurchayyo, 2011). Perusahaan perlu memberikan sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin dan melakukan pengawasan yang lebih ketat dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan (Dwipayana, 2014).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di PT. Teknik Jaya Sakti adalah melalui kegiatan peningkatan disiplin kerja. Dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk menuntun dan mendorong karyawan agar lebih fokus, konsisten, bertanggung jawab, dan disiplin dalam menjalankan tugas mereka. Kegiatan peningkatan disiplin kerja yang dapat dilakukan diantaranya yaitu, melakukan pengawasan absensi karyawan, melakukan pengawasan berpakaian karyawan, dan menerapkan system reward dan punishment. Dengan mengimplementasikan kegiatan tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan efisien.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan di PT. Teknik Jaya Sakti, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu:

1. Kurang sesuai ketepatan jam kerja karyawan.
2. Kurangnya kepatuhan SOP berpakaian karyawan.
3. Kurangnya kedisiplinan dari beberapa karyawan yang menghambat kinerja dan perkembangan perusahaan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap jam kerja karyawan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kesesuaian berpakaian karyawan.
3. Menerapkan sistem reward dan punishment.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Upaya Pendampingan Peningkatan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Teknik Jaya Sakti adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap jam kerja karyawan dengan cara mengawasi absen kedatangan karyawan, mengawasi jam lembur karyawan.
2. Melakukan pengawasan terhadap kesesuaian berpakaian karyawan dengan cara mengawasi dan memerhatikan pakaian yang dikenakan oleh karyawan disesuaikan dengan peraturan yang sudah ditentukan.
3. Menerapkan sistem reward dan punishment kepada karyawan. Menerapkan sistem dimana karyawan yang lembur dan mengambil jadwal tambahan seperti dinas ke luar kota akan diberikan reward berupa penambahan uang makan dan kompensasi, dan karyawan yang melakukan pelanggaran seperti dalam hal peraturan berpakaian akan diberikan denda.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Upaya Pendampingan Peningkatan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Teknik Jaya Sakti dilaksanakan di kantor PT. Teknik Jaya Sakti telah berhasil dilakukan dengan baik. Program kerja yang telah dicapai diantaranya:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap jam kerja karyawan. Kegiatan diawali dengan mengawasi proses absen kedatangan dari karyawan, dan memantau jam lembur karyawan.

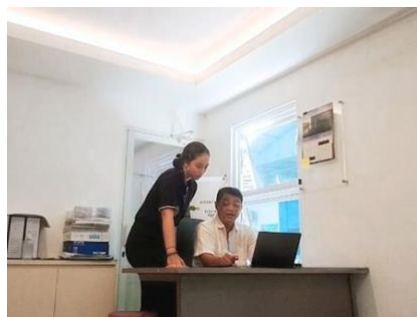


**Gambar 1.** Melakukan pengawasan terhadap jam kerja karyawan.

- 2) Melakukan pengawasan terhadap kesesuaian berpakaian karyawan. Kegiatan diawali dengan membuat data peraturan berpakaian yang sudah disetujui, memberikan informasi kepada karyawan tentang cara berpakaian yang baik dan rapi, mengawasi dan memerhatikan kedisiplinan dalam berpakaian karyawan disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan.



**Gambar 2.** Membuat data peraturan berpakaian yang sudah disetujui



**Gambar 3.** Memberikan informasi dan mengawasi kesesuaian berpakaian karyawan.

- 3) Menerapkan sistem reward dan punishment. Kegiatan diawali dengan Memberikan informasi kepada karyawan mengenai apa itu sistem reward dan punishment, Menyusun program reward dan punishment bersama dengan staff kantor, Menerapkan sistem reward dan punishment dimana karyawan yang lembur

dan mengambil jadwal tambahan seperti dinas ke luar kota akan diberikan reward berupa penambahan uang makan dan kompensasi, dan karyawan yang melakukan pelanggaran seperti dalam hal peraturan berpakaian akan diberikan denda.



**Gambar 4.** Menyusun dan menerapkan sistem reward dan punishment.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bapak Direktur PT. Teknik Jaya Sakti telah menyetujui dan mendukung penuh kegiatan ini.
2. Seluruh pegawai yang bersedia bekerja sama demi kelancaran kegiatan ini.
3. Seluruh pegawai bersedia menerima saran dan masukan dari semua pihak selama kegiatan berlangsung.

Faktor penghambat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya faktor kebiasaan karyawan yang tidak terlalu peduli dengan SOP dari perusahaan, baik absensi maupun aturan berpakaian karyawan.
2. Sulitnya mengubah kebiasaan karyawan yang kurang memiliki kesadaran akan kedisiplinan untuk menjadi sadar dan disiplin.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Angkatan 47 periode I tahun 2024 yang telah saya laksanakan di PT. Teknik Jaya Sakti dengan program kerja Upaya Pendampingan Peningkatan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Teknik Jaya Sakti secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang telah dicapai dalam program ini yaitu ketertiban jam kerja karyawan, kesesuaian berpakaian karyawan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, meningkatnya disiplin kerja dari karyawan. Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di PT. Teknik Jaya Sakti, kemampuan karyawan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan telah berhasil ditingkatkan dimana program kerja ini disusun dan diterapkan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan agar setiap karyawan mampu memiliki kedisiplinan dan mempunyai kinerja yang baik dan berguna bagi perusahaan

Saran yang dapat penulis berikan yaitu dengan adanya kegiatan ini diharapkan kepada seluruh bagian PT. Teknik Jaya Sakti dapat selalu mengutamakan kedisiplinan

dalam bekerja agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan berguna bagi perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwipayana, M. A. (2014). Pengaruh disiplin kerja, motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada percetakan Sadha Jaya di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(1), 225-242.
- LPPM, 2024. *Buku Pnduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Pandemi Covid-19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar: LPPM Unmas Denpasar. *Peduli Pandemi Covid-19 Periode I Tahun 2024*.
- Nurchahyo, A. (2011). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quadra Mitra Perkasa Balikpapan. *Jurnal Eksis*, 7(2), 1972-1982.
- Pangarso, A., & Susanti, P. I. (2016). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di biro pelayanan sosial dasar sekretariat daerah provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(2), 145-160.
- Prasetyo, E. T., & Marlina, P. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 21-30.
- Sari, R. N. I., & Hadijah, H. S. (2016). Peningkatan kinerja pegawai melalui kepuasan kerja dan disiplin kerja. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 204-214.
- Swandewi, A. (2022). Proker PENGABDIAN MASYARAKAT Alternatif - Ni Luh Ayu Apsari Swan Dewi, Diakses pada 26 Februari 2024, dari [https://id.scribd.com/document/608147757/Proker-PENGABDIAN MASYARAKAT-Alternatif-Ni-Luh-Ayu-Apsari-Swan-Dewi](https://id.scribd.com/document/608147757/Proker-PENGABDIAN-MASYARAKAT-Alternatif-Ni-Luh-Ayu-Apsari-Swan-Dewi)
- Yuesti, A., & Sari, N. M. M. Y. (2022). Pemberdayaan Usaha Bengkel Dan Sparepart Motor Melalui 2 Metode “Promosi Media Cetak Dan Media Online” Dan Penerapan Hidup Sehat Dan Bersih Di Honda Siulan Motor Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senema)* (Vol. 1, No. 2, pp. 707-711).